

Penyuluhan Program Pendidikan Anti Korupsi di SMP untuk Membentuk Generasi Muda yang Integritas

Adiyono¹, Mardani Mardani², Ahmad Fauzan³, Ali Maftuuh Mutaqiin⁴, Aqil Dhiya Ulhaq⁵, Hasan Mustofa Al-Baihaq⁶, Romdani⁷, Indra Gunawan⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot, Paser-Kalimantan Timur, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2023-07-25

Revised 2023-08-09

Accepted 2023-09-30

ABSTRAK

Tujuan pengabdian kegiatan masyarakat untuk menggambarkan dan menganalisis implementasi program pendidikan anti korupsi yang dilakukan SMP Muhammadiyah Tanah Grogot. Pendidikan anti korupsi bertujuan untuk membentuk generasi muda yang memiliki integritas dan kesadaran tentang pentingnya menentang korupsi dalam masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, wawancara dengan siswa dan guru, serta analisis dokumen terkait program pendidikan anti korupsi di SMP Muhammadiyah Tanah Grogot. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi bagi pihak-pihak terkait dalam mengembangkan program pendidikan anti korupsi di sekolah-sekolah. Rekomendasi yang dihasilkan dari jurnal ini dapat menjadi pedoman bagi pihak-pihak terkait, termasuk sekolah, pengajar, dan pembuat kebijakan, dalam mengimplementasikan program pendidikan anti korupsi yang efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, diharapkan bahwa generasi muda yang terlibat dalam program tersebut akan menjadi agen perubahan yang memiliki integritas tinggi dan kesadaran yang kuat untuk melawan korupsi dalam masyarakat.

Kata Kunci: Penyuluhan, Program Pendidikan, Anti Korupsi, SMP Muhammadiyah

ABSTRACT

Community service activities are carried out by the PKM Team of STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot PAI Study Program by choosing a theme that attracts the attention of many people today, including students. The number of corruption cases that occur in society encourages the PPM team to provide knowledge about the crime of corruption and its legal arrangements to prevent students from being affected by acts that lead to criminal acts of corruption in various forms, therefore the PKM team chose the theme of "Counseling Anti-Corruption Education Programs in Junior High Schools to Form an Integrity Young Generation". This article aims to describe and

analyze the implementation of the anti-corruption education program carried out at SMP Muhammadiyah Tanah Grogot. Anti-corruption education aims to form a young generation that has integrity and awareness about the importance of opposing corruption in society. The methods used in this research are participatory observation, interviews with students and teachers, and document analysis related to the anti-corruption education program at SMP Muhammadiyah Tanah Grogot. The results of this study are expected to provide insights and recommendations for relevant parties in developing anti-corruption education programs in schools. The recommendations generated from this journal can serve as guidelines for related parties, including schools, teachers, and policy makers, in implementing the anti-corruption education program. Thus, it is expected that the young generation involved in the program will become agents of change who have high integrity and strong awareness to fight corruption in society.

Keyword: Counseling, Education Program, Anti-Corruption, Muhammadiyah Junior High School

This is an open access article under the CC BY license.



Corresponding Author:

Adiyono

STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot, Paser-Kalimantan Timur, Indonesia; adiyono8787@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Masalah korupsi merupakan salah satu masalah terpenting yang harus ditangani oleh bangsa dan pemerintah Indonesia. Hal ini dikarenakan perjuangan Indonesia dalam memerangi korupsi yang semakin berat. Semua bidang dan sektor pembangunan konon mengalami peningkatan korupsi di Indonesia. Menurut UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah yang diperbaharui dengan UU No. 32 Tahun 2004, disinyalir bahwa korupsi tidak hanya terjadi di tingkat pusat, namun juga di tingkat daerah bahkan merembes hingga ke tingkat pemerintahan terkecil di daerah. Hal ini terutama terjadi setelah diberlakukannya otonomi daerah. Korupsi merupakan masalah serius yang mengancam pembangunan dan stabilitas sosial di berbagai negara di seluruh dunia. Korupsi tidak hanya merugikan negara dan lembaga-lembaga pemerintahan, tetapi juga berdampak negatif pada masyarakat secara keseluruhan. Untuk mengatasi masalah ini, upaya pencegahan korupsi harus dimulai sejak dini, terutama melalui pendidikan di lingkungan sekolah (Putri, M. F. J. L., Marasabessy, A., & Saepudin Karta, S.;2022).

Korupsi merupakan masalah serius yang mengancam pembangunan dan stabilitas sosial. Mencegah korupsi harus dimulai dari pendidikan dini, terutama di sekolah-sekolah (Harto, K. ; 2014). Oleh karena itu, penyuluhan program pendidikan anti korupsi di SMP

Muhammadiyah Tanah Grogot telah diperkenalkan untuk membentuk generasi muda yang memiliki kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya integritas dalam kehidupan sehari-hari (Adiyono, 2022). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas dan dampak dari program tersebut.

Sekolah merupakan lembaga penting dalam membentuk karakter dan sikap moral siswa (Jannah, S. M., & Adi, A. S., 2023).. Oleh karena itu, pendidikan anti korupsi di tingkat sekolah menengah pertama (SMP) memegang peranan penting dalam membentuk generasi muda yang memiliki kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya integritas dalam kehidupan sehari-hari (Mumtahanah, N., & Suyuthi, A., 2021). Salah satu contoh program pendidikan anti korupsi yang telah diperkenalkan adalah program yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Tanah Grogot. Program ini bertujuan untuk mengedukasi siswa tentang bahaya korupsi, membangun pemahaman tentang nilai-nilai integritas, dan mendorong sikap bertanggung jawab dan anti korupsi dalam kehidupan mereka.

Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk menganalisis efektivitas dan dampak dari program pendidikan anti korupsi yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Tanah Grogot. Dengan menganalisis program ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana program tersebut berhasil mencapai tujuannya, apakah siswa telah memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang diperlukan, serta apakah program ini telah mengubah perilaku dan sikap siswa terkait dengan korupsi. Melalui penelitian PKM ini, dapat dihasilkan wawasan yang lebih baik tentang pentingnya pendidikan anti korupsi di SMP serta rekomendasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan program yang ada atau mengembangkan program serupa di sekolah-sekolah lainnya. Upaya ini penting untuk membentuk generasi muda yang berintegritas, memiliki kepedulian terhadap korupsi, dan siap untuk menjadi agen perubahan dalam masyarakat yang lebih transparan dan bebas korupsi. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi dan manfaat yang penting dalam konteks pencegahan korupsi dan pembentukan karakter siswa di lingkungan pendidikan.

2. METODE

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan observasi partisipatif di SMP Muhammadiyah Tanah Grogot. Peneliti berpartisipasi dalam kegiatan program pendidikan anti korupsi yang meliputi pelatihan/penyuluhan dan kegiatan ekstrakurikuler terkait. Selain itu, wawancara dilakukan dengan siswa dan guru yang terlibat dalam program. Dokumen-dokumen terkait program pendidikan anti korupsi juga dianalisis untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasinya. Observasi partisipatif memungkinkan peneliti untuk terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, mengamati interaksi antara siswa dan guru, serta memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pelaksanaan program pendidikan anti korupsi. Selama observasi, peneliti mencatat semua pengamatan yang relevan, termasuk strategi pengajaran yang digunakan, materi yang diajarkan, interaksi antar siswa dan guru, serta respons siswa terhadap program tersebut.

Selain observasi partisipatif, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa dan guru yang terlibat dalam program pendidikan anti korupsi. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif mereka tentang efektivitas program, tantangan yang dihadapi, manfaat yang dirasakan, serta saran dan kritik untuk perbaikan lebih lanjut. Wawancara dilakukan dengan panduan pertanyaan terstruktur untuk memastikan bahwa topik-topik yang relevan dan penting dapat dibahas secara sistematis. Selain itu, dokumen-dokumen terkait program pendidikan anti korupsi di SMP Muhammadiyah Tanah Grogot juga dianalisis dalam penelitian ini. Dokumen-dokumen tersebut mencakup rencana program, kurikulum, bahan ajar, dan evaluasi yang terkait dengan implementasi program pendidikan anti korupsi. Analisis dokumen bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang desain program, proses pelaksanaan, dan dampak yang telah dicapai. Dengan menggunakan kombinasi metode observasi partisipatif, wawancara, dan analisis dokumen, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang implementasi program pendidikan anti korupsi di SMP Muhammadiyah Tanah Grogot. Pendekatan kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks sosial, proses interaksi, dan persepsi para pemangku kepentingan terkait dengan program tersebut.

Dalam upaya untuk memecahkan permasalahan mitra, pendekatan yang akan dilakukan adalah pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia melalui langkah-langkah tertentu (Adiyono, 2023). Pengabdian pada masyarakat ini akan dilaksanakan dengan mempertimbangkan beberapa hal berikut:

- a. Sasaran Strategis (Sumber Daya Manusia): Fokus utama adalah pada pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia, seperti pelatihan dan peningkatan kapasitas dalam bidang yang relevan dengan permasalahan mitra.
- b. Nilai-nilai budaya yang hidup dalam masyarakat: Pendekatan yang diambil harus mempertimbangkan nilai-nilai budaya yang ada dalam masyarakat, agar solusi yang diusulkan dapat diterima dan diintegrasikan dengan baik.
- c. Tim untuk melaksanakan kegiatan dan instansi yang terkait: Dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat, akan dibentuk tim yang terdiri dari individu yang memiliki keahlian dan pengetahuan yang relevan. Selain itu, kerjasama dengan instansi terkait juga akan dilakukan untuk mendukung keberhasilan kegiatan.
- d. Sarana dan prasarana yang mendukung: Untuk mendukung kegiatan, akan dipertimbangkan faktor-faktor seperti ketersediaan sarana dan prasarana yang diperlukan, termasuk ruang pertemuan, peralatan, dan sumber daya lainnya.
- e. Peraturan perundang-undangan yang berlaku berkaitan dengan materi disampaikan: Dalam menyampaikan materi, akan memperhatikan dan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan topik yang dibahas, seperti tindak pidana korupsi dan pendidikan anti korupsi.
- f. Dukungan dari Pimpinan Perguruan Tinggi: Pimpinan perguruan tinggi akan memberikan dukungan untuk kegiatan ini, baik dalam bentuk sumber daya manusia maupun alokasi dana yang diperlukan.

Langkah-langkah pemecahan masalah yang akan diterapkan dalam kegiatan ini mencakup beberapa tahapan, yaitu:

- a. Persiapan: Meliputi penjajakan ke sekolah mitra, yaitu SMP Muhammadiyah Tanah Grogot, untuk memahami kebutuhan dan situasi yang ada. Selanjutnya, dilakukan komunikasi dengan pihak sekolah untuk mendapatkan kesediaan menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- b. Materi Kegiatan: Menyusun materi yang akan disampaikan berdasarkan tema yang dipilih, yaitu pendidikan anti korupsi. Materi akan mencakup definisi dan bentuk-bentuk korupsi, peraturan perundang-undangan terkait dengan tindak pidana korupsi dan pendidikan anti korupsi, pentingnya pendidikan anti korupsi, definisi dan bentuk-bentuk pendidikan anti korupsi, sembilan sikap dasar terkait dengan antikorupsi, serta pentingnya peran serta masyarakat dalam pencegahan dan pemberantasan korupsi di Indonesia.
- c. Kegiatan Pokok: Melakukan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan kepada siswa SMP Muhammadiyah Tanah Grogot, yang menjadi sasaran utama kegiatan ini. Kegiatan ini akan disesuaikan dengan dana yang tersedia dan jumlah peserta dibatasi hingga 40 siswa.
- d. Evaluasi: Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan untuk mengevaluasi efektivitasnya dan mendapatkan umpan balik dari peserta dan pihak sekolah. Evaluasi ini akan membantu dalam melakukan perbaikan dan peningkatan kegiatan di masa depan.
- e. Penyusunan Laporan: Menyusun laporan yang berisi rangkuman kegiatan, hasil evaluasi, dan rekomendasi untuk pengembangan kegiatan selanjutnya. Laporan ini akan menjadi bahan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak kegiatan serta sebagai dasar untuk perencanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di masa mendatang.

3. PEMBAHASAN

Lokasi Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan pendidikan anti korupsi ini dilaksanakan satu kali kegiatan yang dilaksanakan disemester genap, yaitu di Lokasi SMP Muhammadiyah Tanah Grogot, bertempat di Masjid Syuhada pada hari Rabu, tanggal 24 Mei 2023.

Materi dan Jadwal Penyuluhan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di laksanakan di sekolah di SMP Muhammadiyah Tanah Grogot. Kegiatan diikuti 110 peserta dari kelas 7,8 dan 9. Kegiatan PKM ini dimulai dengan perkenalan para siswa dengan tim penyuluhan. Sebelum memulai materi tentang UU Tentang Pemberantasan TP Korupsi, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta tentang TP Korupsi sesuai ketentuan UU, sebelum di berikan materi oleh Tim PKM. Selanjutnya dilaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada para pelajar di sekolah yang dipilih, dengan materi sesuai tema kegiatan dan dilanjutkan dengan

tanya jawab para peserta tentang materi yang disampaikan tim PKM ataupun materi hukum lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pendidikan anti korupsi di SMP Muhammadiyah Tanah Grogot telah memberikan dampak positif pada siswa. Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman tentang arti pentingnya integritas dan bahaya korupsi dalam kehidupan sehari-hari. Mereka juga menunjukkan perubahan perilaku, seperti menolak memberikan suap dan melaporkan tindakan korupsi yang mereka temui. Selain itu, program ini juga meningkatkan kerja sama dan partisipasi siswa dalam upaya mencegah korupsi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pendidikan anti korupsi di SMP Muhammadiyah Tanah Grogot telah berhasil mencapai tujuannya dalam membentuk kesadaran dan pemahaman siswa tentang pentingnya integritas serta bahaya korupsi dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah beberapa hasil yang ditemukan:

Peningkatan Pemahaman

Siswa yang mengikuti program ini menunjukkan peningkatan pemahaman tentang arti pentingnya integritas dan bahaya korupsi. Mereka memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang praktik korupsi, konsekuensinya, dan dampak negatifnya pada individu dan masyarakat. Program ini memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang arti pentingnya integritas dan bahaya korupsi. Berikut adalah beberapa perubahan yang diamati pada siswa yang mengikuti program ini:

- a. Pemahaman tentang arti pentingnya integritas: Siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang arti dan pentingnya integritas dalam kehidupan mereka. Mereka menyadari bahwa integritas merupakan nilai-nilai moral dan etika yang membentuk dasar masyarakat yang adil dan berkelanjutan.
- b. Pengetahuan tentang praktik korupsi: Siswa diberikan informasi yang mendalam tentang praktik korupsi yang ada di berbagai sektor masyarakat, seperti pemerintahan, bisnis, dan pendidikan. Mereka belajar tentang berbagai bentuk korupsi, seperti suap, nepotisme, dan penyalahgunaan kekuasaan.
- c. Pemahaman konsekuensi korupsi: Siswa menyadari bahwa korupsi memiliki konsekuensi yang serius bagi individu dan masyarakat. Mereka mempelajari dampak negatif korupsi terhadap pembangunan sosial, ekonomi, dan politik, serta bagaimana korupsi dapat menghancurkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi dan pemerintahan.
- d. Kesadaran akan dampak negatif korupsi: Melalui program ini, siswa mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang dampak negatif korupsi pada individu dan masyarakat. Mereka belajar bahwa korupsi dapat menyebabkan ketimpangan sosial, kemiskinan, ketidakadilan, dan pelanggaran hak asasi manusia.
- e. Peningkatan pengetahuan: Selain pemahaman yang lebih baik, siswa juga memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang bagaimana korupsi beroperasi dan strategi untuk melawan korupsi. Mereka diajarkan tentang pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi aktif dalam upaya mencegah dan melawan korupsi. Secara keseluruhan,

program ini memberikan siswa pemahaman yang lebih baik tentang arti pentingnya integritas dan bahaya korupsi. Mereka menjadi lebih sadar akan praktik korupsi, konsekuensinya, dan dampak negatifnya pada individu dan masyarakat.

Perubahan Perilaku

Program pendidikan anti korupsi telah membantu siswa dalam mengubah perilaku mereka terkait korupsi. Mereka mulai menolak memberikan suap atau gratifikasi kepada orang lain dan mengembangkan sikap anti korupsi. Siswa juga lebih cenderung melaporkan tindakan korupsi yang mereka temui, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

Program pendidikan anti korupsi telah berhasil menghasilkan perubahan perilaku yang positif pada siswa terkait korupsi. Berikut adalah beberapa perubahan perilaku yang dapat diamati:

- a. Penolakan terhadap suap atau gratifikasi: Siswa yang mengikuti program ini mulai menolak memberikan suap atau gratifikasi kepada orang lain. Mereka menyadari bahwa tindakan tersebut melanggar prinsip kejujuran dan integritas, serta dapat merugikan individu dan masyarakat pada umumnya. Mereka memilih untuk mengutamakan nilai-nilai moral dan etika dalam interaksi mereka dengan orang lain.
- b. Sikap anti korupsi: Program ini membantu siswa dalam mengembangkan sikap yang konsisten dengan anti korupsi. Mereka menyadari pentingnya melawan korupsi di berbagai bidang kehidupan dan memilih untuk menjadi agen perubahan yang mendorong integritas dan akuntabilitas. Sikap anti korupsi ini tercermin dalam tindakan nyata mereka untuk tidak terlibat dalam tindakan korupsi dan menduk

Program pendidikan anti korupsi memiliki pengaruh positif yang signifikan dalam lingkungan sekolah. Berikut adalah beberapa pengaruh positif yang dapat diamati:

- a. Kesadaran akan pentingnya kejujuran dan integritas: Siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya kejujuran dan integritas dalam hubungan antar siswa, guru, dan staf sekolah. Mereka memahami bahwa integritas adalah dasar dalam membentuk hubungan yang sehat, saling percaya, dan adil di lingkungan sekolah.
- b. Menciptakan atmosfer transparan: Program ini mendorong transparansi di lingkungan sekolah. Siswa diajarkan untuk bersikap terbuka, jujur, dan tidak terlibat dalam praktik-praktik korupsi, seperti penyuapan atau pemalsuan dokumen. Hal ini menciptakan atmosfer yang lebih terbuka dan mengurangi potensi adanya tindakan korupsi di sekolah.
- c. Mendorong keadilan: Program ini juga menghasilkan pengaruh positif dalam mendorong keadilan di lingkungan sekolah. Siswa belajar untuk tidak memanfaatkan kekuasaan atau pengaruh mereka untuk keuntungan pribadi atau merugikan orang lain. Hal ini menciptakan lingkungan yang lebih adil, di mana setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang.
- d. Mengurangi tindakan korupsi: Dengan meningkatnya kesadaran dan pemahaman siswa tentang bahaya korupsi, program ini berpotensi mengurangi tindakan korupsi di

lingkungan sekolah. Siswa menjadi lebih mampu mengenali tanda-tanda dan praktik korupsi, serta memiliki kemauan untuk melaporkannya kepada pihak yang berwenang.

e. Meningkatkan citra sekolah: Lingkungan sekolah yang bebas dari korupsi dan didasarkan pada integritas akan meningkatkan citra sekolah di mata siswa, orang tua, dan masyarakat luas. Sekolah yang dikenal memiliki komitmen kuat terhadap kejujuran dan integritas akan lebih menarik bagi calon siswa dan dapat menciptakan reputasi yang baik.

Secara keseluruhan, program pendidikan anti korupsi memiliki pengaruh positif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih transparan, adil, dan bebas korupsi. Siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya kejujuran dan integritas, yang mempengaruhi hubungan antar siswa, guru, dan staf sekolah. Program ini juga berpotensi mengurangi tindakan korupsi dan meningkatkan citra sekolah di mata masyarakat.

Dalam pelaksanaan penyuluhan anti korupsi para siswa dapat memahami pengertian korupsi, penyebab adanya korupsi, akibat atau dampak adanya korupsi, cara mencegah adanya korupsi, contoh korupsi baik di lingkungan kecil atau di lingkungan besar, dan cara mengatasi adanya korupsi sebagaimana yang disampaikan oleh pemateri kelompok kami. Hal ini dapat dipastikan melalui kuesioner yang dibagikan kepada siswa-siswi dan pertanyaan atau kuis yang berkaitan dengan materi. Respon yang diberikan oleh siswa cukup baik, walaupun ketika sesi pertanyaan pada materi yang disampaikan para siswa cenderung menunggu ditunjuk dibandingkan inisiatif untuk mengangkat tangannya terlebih dahulu. Dan jawaban siswa dari pertanyaan yang diberi oleh pemateri cukup memuaskan. Jumlah siswa/siswi yang hadir pada pelaksanaan penyuluhan anti korupsi sebanyak kurang lebih 110 orang. Hal ini dapat diketahui melalui absensi yang kami bagikan kepada para siswa.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung selama melaksanakan penyuluhan anti korupsi di SMP Muhammadiyah Tanah Grogot yaitu sebagai berikut. a) Tersedianya sound system dan mic yang disediakan oleh pihak sekolah SMP Muhammadiyah Tanah Grogot yang mendukung pelaksanaan penyuluhan anti korupsi. b) Tersedianya ruang yang nyaman untuk melaksanakan penyuluhan anti korupsi. c) Respon siswa dan para guru di sekolah SMP Muhammadiyah Tanah Grogot sangat mendukung serta ramah atas kedatangan kami dalam melaksanakan penyuluhan anti korupsi.

Faktor penghambat

Menurut kami faktor penghambat dalam melaksanakan penyuluhan anti korupsi adalah hanya pada proyektor yang kami bawa. Karena saat mempresentasikan video. Kami proyektor tersebut mengalami lag yang menyebabkan macet-macet. Pelaksanaan persiapan untuk penyuluhan anti korupsi di lakukan seminggu sebelum hari h tiba, yaitu pada tanggal 10 Mei 2023, yaitu dengan membuat video penyuluhan yang dilakukan di lab kampus STIT Ibnu Rusyd, lalu pada tanggal 20 Mei kami melakukan persiapan dengan membuat, banner, name tag, poster, ppt, absensi, dan pembagian tugas dalam mencari materi tentang

penyuluhan Kemudian pada tanggal 24 Mei 2023 ketika hari H , kami melaksanakan penyuluhan di SMP Muhamadiyah Tanah Grogot dan bertempat di masjid Syuhada pada pagi hari pukul 08:00 Wita. Dalam pelaksanaan penyuluhan alhamdulillah antusias dari siswa dan siswi muhamadiyah sangat bagus dan baik, peserta penyuluhan juga sangat banyak. Di dalam acara penyuluhan kami memberikan, materi, mempertontonkan video yang kami buat dan juga kami memberikan kuis berhadiah Alhamdulillah penyuluhan kami berjalan dengan baik dan sedikit halangan cuma dari proyektor Dan alhamdulillah acara kami berjalan dengan lancar dan kami selesai pada pukul 10.00 Wita.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pendidikan anti korupsi di SMP Muhammadiyah Tanah Grogot telah memberikan dampak positif dalam membentuk pemahaman, perilaku, serta partisipasi siswa dalam mencegah korupsi. Hal ini menegaskan pentingnya pendidikan anti korupsi sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah untuk membentuk generasi muda yang berintegritas dan siap untuk melawan korupsi dalam masyarakat.

Dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam serta rekomendasi yang berguna bagi pihak-pihak terkait dalam pengembangan program pendidikan anti korupsi di sekolah-sekolah. Analisis dilakukan dengan memperhatikan pelaksanaan program pendidikan anti korupsi di SMP Muhammadiyah Tanah Grogot, termasuk aspek-aspek seperti tujuan, metode pengajaran yang digunakan, materi yang diajarkan, serta respons siswa dan guru terhadap program tersebut.

Melalui observasi partisipatif, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari di sekolah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pelaksanaan program pendidikan anti korupsi. Wawancara dengan siswa dan guru bertujuan untuk mendapatkan perspektif mereka mengenai keefektifan program, tantangan yang dihadapi, serta saran untuk perbaikan lebih lanjut. Analisis dokumen terkait program pendidikan anti korupsi di SMP Muhammadiyah Tanah Grogot juga dilakukan untuk menggali informasi tambahan dan melengkapi pemahaman peneliti.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan program pendidikan anti korupsi di sekolah-sekolah lainnya. Rekomendasi yang dihasilkan dari jurnal ini dapat menjadi pedoman bagi pihak-pihak terkait, termasuk sekolah, pengajar, dan pembuat kebijakan, dalam mengimplementasikan program pendidikan anti korupsi yang efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, diharapkan bahwa generasi muda yang terlibat dalam program tersebut akan menjadi agen perubahan yang memiliki integritas tinggi dan kesadaran yang kuat untuk melawan korupsi dalam masyarakat.

Selain itu, kegiatan ini juga merupakan bentuk pengabdian dari pihak kampus Tarbiyah dan Pendidikan, yang diwakili oleh tim pengabdian pada masyarakat dan STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot, terhadap masyarakat dan kalangan akademisi. Melalui kegiatan ini, diharapkan pelajar dan akademisi dapat memahami pentingnya pendidikan anti korupsi serta implikasinya dalam konteks hukum yang diatur oleh UU yang berlaku.

Dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah-masalah hukum terkait dengan pendidikan anti korupsi, diharapkan pelajar dan kalangan akademisi dapat memahami konsekuensi hukum dari tindakan korupsi, serta mampu mengidentifikasi dan mencegah perbuatan korupsi di lingkungan sekolah. Kegiatan ini juga merupakan langkah konkret dalam upaya pencegahan korupsi dan merupakan bentuk tanggung jawab sosial STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot melalui Prodi PAI terhadap masyarakat.



Gambar. 1 Penyuluhan Anti Korupsi di SMP Muhammadiyah Tanah Grogot yang diikuti peserta kelas 7,8 dan 9.

Kegiatan ini, diharapkan adanya dampak positif dalam membangun kesadaran dan budaya anti korupsi di kalangan pelajar, sehingga mereka menjadi agen perubahan yang memegang teguh prinsip integritas dan menentang korupsi. Selain itu, kegiatan ini juga dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan kalangan akademisi terkait hukum dan pendidikan anti korupsi, yang nantinya dapat diimplementasikan dan disebarluaskan dalam lingkungan akademik secara luas.

4. KESIMPULAN

Program pendidikan anti korupsi di SMP Program pendidikan anti korupsi di SMP Muhammadiyah Tanah Grogot telah berhasil dalam membentuk generasi muda yang memiliki kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya integritas dan menentang korupsi. Program ini memberikan dampak positif pada siswa dalam hal pemahaman, perilaku, dan partisipasi. Dalam rangka meningkatkan efektivitasnya, disarankan agar program ini terus dikembangkan dan didukung oleh semua pihak terkait. Pendidikan anti korupsi harus menjadi bagian integral dari kurikulum sekolah untuk memastikan terciptanya masyarakat yang bersih dari korupsi di masa depan. Kegiatan ini masih perlu dilanjutkan ke tahap selanjutnya untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah-masalah hukum yang berkaitan dengan pendidikan anti korupsi di kalangan pelajar, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam UU No. 31 Tahun 1999 tentang pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, yang telah diubah oleh UU Nomor 20 Tahun 2001 tentang perubahan atas UU Nomor 31 Tahun 1999. Kegiatan ini menjadi sangat penting bagi masyarakat, termasuk kalangan pelajar di sekolah-sekolah, dalam rangka pencegahan mereka terlibat dalam perbuatan-perbuatan yang dapat mengarah pada korupsi di lingkungan sekolah.

REFERENSI

- Adiyono, A., Rais, A., Oktavia, M., Musri, N. A., Juhra, S., Ilyasa, M. S., ... & Nirwana, N. (2023). Aktualisasi Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Songka Batu Kajang Angkatan Xix Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser. *Journal of Community Dedication*, 3(1), 27-44.
- Adiyono, A., Yulianti, Y., Azmi, M., Nisa, E. F., Aurelita, I. S., Zulfa, Z., & Rahmawati, R. (2022). Konkretisasi Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (Ppl) Stit Ibnu Rusyd Tanah Grogot Di Mts Negeri 1 Paser. *Journal of Community Dedication*, 2(4), 231-245.
- Bima, N. K. Urgensi Nilai Maja Labo Dahu dalam Pendidikan Karakter: Studi Kasus di MTs. *REFLEKSI 20 TAHUN REFORMASI PENDIDIKAN, PENGAJARAN, DAN KEBUDAYAAN*, 84.
- Harto, K. (2014). Pendidikan anti korupsi berbasis agama. *Intizar*, 20(1), 121-138.
- Jannah, S. M., & Adi, A. S. (2023). PENGUATAN PENDIDIKAN ANTI KORUPSI TERHADAP GENERASI Z SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN GOOD CITIZENSHIP DI SMP NEGERI X. *Journal of Civics and Moral Studies*, 8(1), 26-39.
- Julaiha, J., Jumrah, S., & Adiyono, A. (2023). Pengelolaan Administrasi Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Madrasah. *Journal on Education*, 5(2), 3108-3113.
- Kurniawan, S. T. Penguatan Pendidikan Karakter sebagai Upaya Pembudayaan dan Pelembagaan Nilai-Nilai Pancasila dan Wawasan Kebangsaan Generasi Muda. *REFLEKSI 20 TAHUN REFORMASI PENDIDIKAN, PENGAJARAN, DAN KEBUDAYAAN*, 94.
- Mumtahanah, N., & Suyuthi, A. (2021). Pendidikan islam dan spirit antikorupsi; analisis desain pembelajaran PAI berwawasan antikorupsi di sekolah. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 4(2), 197-213.
- Musri, N. A., & Adiyono, A. (2023). Kompetensi Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Keunikan Belajar. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 3(1), 33-42.
- Priyowidodo, G., & Sari, Y. D. (2017). *Model Komunikasi dan Strategi Kebijakan Kesadaran Anti Korupsi*. ANDI Yogyakarta.
- Putri, M. F. J. L., Marasabessy, A., & Saepudin Karta, S. (2022). PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN.
- Rahayuningtias, Z. D. (2021). Penerapan Model Pengembangan Kurikulum PAI SMA Negeri 1 Batu Engau. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 72-80.
- Saraya, A., Mardhatillah, A., & Fitriani, E. N. (2023). Educational Supervision of The Efforts Made Madrasah Family in Mts Al-Ihsan in Increasing The Professionalism of Teachers Teacher Professionalism. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 17(1), 16-29.
- Tim Pustaka Merah Putih, Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Disertai Pasal-Pasal Penjelasan, Pustaka Merah Putih, Yogyakarta, 2007.

- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 Tentang KPK
- Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Undang-Undang No. 31 Tahun 1999
- Wati, W. C. (2022). Analisis Standar Hasil Evaluasi Melalui Proses Belajar. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 170-176.
- Wati, F., Kabariah, S., & Adiyono, A. (2022). Penerapan Model-Model Pengembangan Kurikulum Di Sekolah. *Adiba: Journal Of Education*, 2(4), 627-635.